

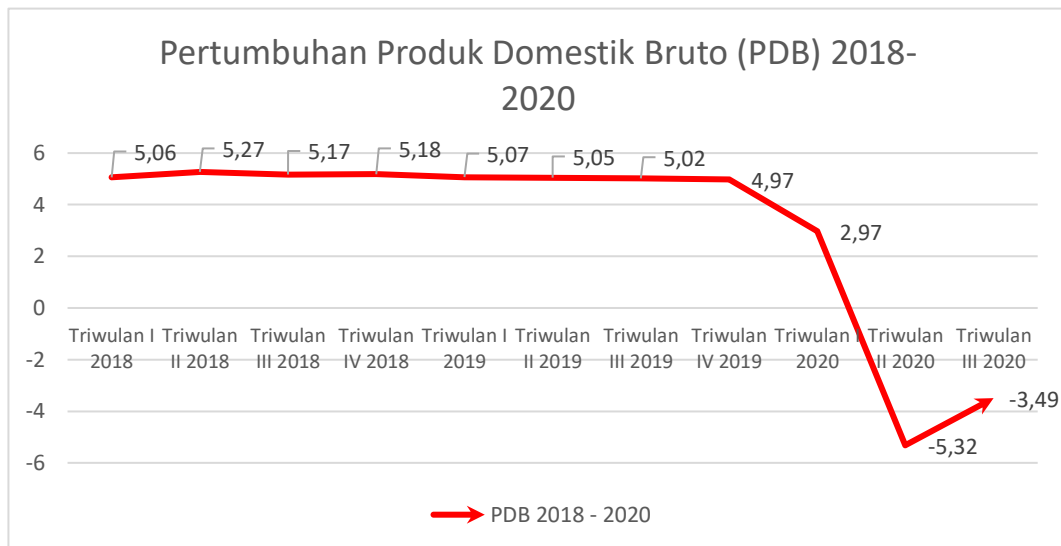
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perekonomian suatu negara bisa dilihat dari indikator-indikator ekonomi makro salah satunya adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang digunakan untuk mengukur prestasi dari perkembangan perekonomian dari suatu periode ke periode selanjutnya. Menurut Mankiw (2006, hlm. 182) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai dasar penentu kebijakan pembangunan ekonomi selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara.

Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan peningkatan output. Kenaikan pendapatan nasional ini dapat dilihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan setiap tahun. Saat ini yang menjadi sebuah permasalahan di negara-negara berkembang adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah hal ini menjadi suatu problematika karena masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Begitupun yang terjadi di Indonesia saat ini tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di saat kondisi pandemic covid-19 yang sedang melanda hampir diseluruh dunia bahkan termasuk di Indonesia. Berikut adalah data perkembangan PDB Indonesia 3 tahun terakhir:



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan PDB 2018-2020.

Seperti terlihat dalam grafik bahwa tingkat pertumbuhan PDB di Indonesia pada tahun 2018 dari triwulan I-IV masih stabil dan mencapai angka 5,18% di triwulan ke IV, kemudian di tahun 2019 mulai mengalami penurunan dari triwulan pertama sebesar 5,07% menjadi 4,97% pada triwulan ke IV akibat dampak dari pandemic Covid-19 yang berdampak pada perekonomian global termasuk pada kegiatan sektor perekonomian di Indonesia yang mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 di triwulan ke III bahkan mencapai -3,49%. Hal ini tentunya menjadi sebuah permasalahan yang memerlukan perhatian lebih untuk mencari solusi agar roda perekonomian Indonesia terus bergerak dan mengalami pertumbuhan. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan dengan permasalahan keterbatasan modal untuk investasi pembangunan. (Rizky et al., 2016).

Salah satu variabel penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Kegiatan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan

kerja baru, serta penanggulangan kemiskinan pada akhirnya menempatkan investasi sebagai pendorong utama dalam menggerakkan roda perekonomian.

Faktor besarnya investasi baik dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) memainkan peranan penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro (2006, hlm. 92) salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara adalah akumulasi modal. Penanaman modal sebagai salah satu bentuk investasi merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Keduanya sama penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara Dumairy (1996, hlm.130). Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan (Rizky et al., 2016)

Peran modal lebih penting dari sekedar bagian dari pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal fisik saja tapi menyangkut modal manusia. Dalam teori pertumbuhan ekonomi endogen, tabungan dan investasi dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan asumsi K (modal) lebih luas, termasuk ilmu pengetahuan. Menurut Todaro, (2004) modal pembangunan yang penting selain investasi adalah sumber daya manusia. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta memiliki skill yang bagus akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi, karena dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output di suatu daerah. Jumlah penduduk yang cukup besar dan diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta memiliki skill yang bagus akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi, karena dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output maka dapat

disimpulkan bahwa peran *Human Capital* dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga tingkat investasi dapat meningkatkan produktifitas perekonomian jika dikelola oleh sumber daya manusia yang memadai.

Sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Baharumshah, A. Z., & Almasaied, S. W. (2009), Adams, S. (2009). Prasetyo, (2011), Jufrida et al.,(2017) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menurut Kanayo, O.(2013) dan Su, Y, & Liu, Z, (2016) menyatakan bahwa *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan tetapi ada perbedaan hasil menurut Falki, N. (2009), Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2016), Nurmilah, R. (2016) yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi .

Berdasarkan hasil observasi yang di dukung oleh kajian empiris dan data pendukung, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh investasei penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan *human capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sehingga peneliti mengangkat judul “**PENGARUH INVESTASI DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2011-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh *Human Capital* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
4. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan *Human Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia .
2. Menguji pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMA) terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia .
3. Menguji pengaruh *Human Capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
4. Menguji pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) , Penanaman Modal Asing (PMA) dan *Human Capital* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah pertumbuhan ekonomi, khususnya tentang pengaruh Investasi dan *Human Capital* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial dan simultan.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Investasi Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Human Capital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial dan simultan
2. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh Investasi dan Human Capital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial dan simultan baik secara teoritis ataupun praktis

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

BAB II: Kajian Pustaka,

Pada bagian ini berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi mengenai metode penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, alat dan tehnik pengumpulan data, analisis data, uji asumsi klasik, dan Pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai temuan penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari temuan penelitian yang diperoleh oleh penulis.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menjelaskan mengenai kesimpulan dari temuan penelitian, implikasi teoritis dan implikasi praktis terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait.